

## ABSTRAK

- A. Nama : Suhandi  
B. Judul Skripsi : Peran Ojk Melalui Peraturan Nomor 71/Pojk.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi Terhadap Perusahaan Asuransi Yang Memiliki Tingkat Kesehatan Keuangan Rendah.  
C. Halaman : x + 90 + 44 + 2021  
D. Kata Kunci : Kesehatan Keuangan, Perusahaan Asuransi, Otoritas Jasa Keuangan, Jiwasraya  
E. Isi Abstrak :

Perjanjian asuransi di jaman sekarang tidak hanya sebagai jaminan perlindungan atas kesehatan, jiwa, maupun material yang berupa asset, asuransi di jaman sekarang juga digunakan masyarakat guna sebagai sarana investasi jangka panjang atau hari tua. Keberadaan perusahaan asuransi di era modern seperti saat ini telah cukup banyak sehingga secara tidak langsung memberikan banyak pilihan bagi masyarakat. Keberadaan perusahaan asuransi yang semakin banyak ini juga menimbulkan adanya persaingan. Perusahaan asuransi yang merasakan persaingan tersebut semakin gencar membuat produk baru yang dapat menarik hati para konsumen. Sayangnya produk yang dikeluarkan tersebut seringkali dibuat dengan perencanaan dan manajemen yang kurang dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan sehingga perlu adanya pengawasan secara berkala. Salah satunya yakni Perusahaan Asuransi Jiwasraya yang meluncurkan produk JS Saving yang menyebabkan kerugian negara yang cukup besar sehingga diperlukan adanya Lembaga pengawasan terkait kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Di Indonesia, OJK merupakan suatu Lembaga yang dibentuk khusus dengan fungsi dan tugas pengaturan, pengawasan, dan penyidikan terhadap segala Lembaga yang berkegiatan di lingkup jasa keuangan. OJK dalam melakukan tugasnya tersebut khususnya dalam kegiatan perasuransian telah membuat regulasi yang berkaitan dengan tingkat kesehatan keuangan tersebut yakni dengan diterbitkannya POJK Nomor 71 Tahun 2016 serta beberapa SEOJK sebagai pedoman bagi perusahaan dalam membuat laporan keuangan tersebut. Pada praktiknya ternyata regulasi tersebut memiliki beberapa celah hukum yang dapat menghambat OJK dalam mendiagnosa kesehatan keuangan suatu perusahaan yang sedang dalam keadaan tidak baik. Hal tersebutlah yang menyebabkan terjadinya kasus gagal bayar Jiwasraya.

- F. Daftar Acuan : 44 (1982-2020)  
G. Pembimbing : Christine S. T. Kansil, S.H., M.H.  
H. Peneliti : Suhandi